



## Transformasi Digital UMKM melalui Pelatihan Keterampilan Teknologi di Era *Society 5.0*

Adi Lukman Hakim<sup>1\*</sup>, Erna Nur Faizah<sup>2</sup>, Rizky Wahyudha R<sup>2</sup>, Rudi Wibowo<sup>2</sup>, Silvia Dwi Indriana<sup>2</sup>,  
Aisy Faaikoh<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Keusahawanan dan Perniagaan, Universiti Malaysia Kelantan, Malaysia

<sup>2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Lamongan, Indonesia

Corresponding Author: Adi Lukman Hakim

Email: [a24e2800@siswa.umk.edu.my](mailto:a24e2800@siswa.umk.edu.my)

### Article Info:

Received : 30 April 2026  
Revised : 16 Mei 2026  
Accepted : 27 Mei 2026  
Published : 01 Juni 2026

### DOI:

<https://doi.org/10.29303/jpmsi.v8i1.1842>

### Keyword:

Technology Literacy; SMEs;  
Digital Transformation.

### Abstract:

This Technology skills training programs for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) represent a strategic effort to strengthen business owners' readiness to face digital transformation in the *Society 5.0* era. This study aims to describe the practical impact of such training on enhancing the digital capabilities of MSMEs through a cross-sectoral survey approach. The findings indicate that the training has a positive impact on improving operational efficiency, particularly in inventory management and work processes, which have become more structured and effective. Additionally, the training facilitates market expansion through the use of digital platforms and e-commerce, enabling MSMEs to reach a broader consumer base. The shift toward online services has also enhanced the ability of SMEs to respond to consumer behavior that increasingly prioritizes the convenience of digital transactions. On the other hand, the integration of digital payment systems improves transaction efficiency and boosts customer trust in SME services. Strengthening brand and reputation through social media is another significant impact, marked by increased customer interaction and engagement in building the business's image. Overall, the results of this study indicate that technological literacy plays a crucial role as a key factor in enhancing the competitiveness, efficiency, and sustainability of SMEs amidst the ever-evolving dynamics of the digital business landscape

**How to Cite:** Hakim, A. L., Faizah, E. N., Rosiawan, R. W., Wibowo, R., Indriana, S. D., & Faaikoh, A. (2026). Transformasi Digital UMKM melalui Pelatihan Keterampilan Teknologi di Era *Society 5.0*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Indonesia (Indonesian Journal Of Science Community Services)*, 8(1), 22–27. <https://doi.org/10.29303/jpmsi.v8i1.1842>

## PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah bagian penting dari ekonomi dunia karena revolusi industri dan transformasi digital yang cepat. Namun, UMKM menghadapi banyak tantangan untuk tetap relevan dan berdaya saing di era *Society 5.0* (Putra et al., 2022). Ini adalah masyarakat yang didasarkan pada teknologi yang terintegrasi di mana berbagai

inovasi, teknologi informasi, dan kecerdasan buatan menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari (Mahayanti & Ismoyo, 2021).

Dalam hal ini UMKM perlu mendapatkan dukungan untuk mempelajari, mengadopsi, dan mengoptimalkan teknologi agar mereka lebih kompetitif. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan pelaku bisnis yang bergerak pada berbagai

bidang usaha yang menyentuh kepentingan masyarakat.

UMKM merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian nasional. UMKM juga menciptakan peluang kerja yang cukup bagi tenaga kerja dalam negeri, sehingga dapat mengurangi pengangguran dan merupakan usaha yang dapat bertahan dalam kondisi apapun. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam system ekonomi yang mementingkan rakyat dalam mengurangi kemiskinan (Aisyah et al, 2024). UMKM saat ini menghadapi situasi yang demikian sulit ditengah perubahan lingkungan bisnis yang semakin kompleks. Persaingan bertambah ketat seiring dengan perdagangan bebas yang secara otomatis membuat kompetisi datang dari segala penjuru baik domestik, regional, maupun global. Oleh karena itu, UMKM harus memiliki strategi pasar yang tepat

UMKM dapat mengakses sumber daya yang diperlukan untuk merespon dinamika pasar, menciptakan nilai tambah, dan mencapai keberlanjutan bisnis dengan memiliki literasi teknologi yang baik (Maharani et al, 2025). Diharapkan bahwa pelatihan keterampilan teknologi dan tindakan strategis lainnya akan menghasilkan perubahan positif dalam ekosistem UMKM, membantu mereka dengan bijak mengintegrasikan solusi digital (Arumsari et al., 2022). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana pelatihan keterampilan teknologi memengaruhi daya saing UMKM dalam menghadapi tantangan era *Society 5.0*.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Akhmad & Purnomo, 2021), UMKM yang berhasil menerapkan teknologi informasi dalam operasi mereka memiliki kecenderungan yang lebih fleksibel dan tahan terhadap perubahan pasar. Hasil menunjukkan bahwa literasi teknologi adalah keharusan untuk menjadi kompetitif. Selain itu, penelitian (Bunyamin et al, 2024; Talakua & Sitaniapessy, 2024) menunjukkan bahwa UMKM yang mengikuti program pelatihan keterampilan teknologi memiliki kemampuan untuk mengembangkan produk dan layanan baru. Ini mendukung argumen bahwa investasi dalam pelatihan keterampilan teknologi meningkatkan efisiensi operasional dan meningkatkan inovasi dan kreativitas.

Meskipun literasi teknologi telah terbukti memberikan dampak positif terhadap kinerja UMKM, implementasi konkretnya di lapangan masih memerlukan kajian yang lebih mendalam, khususnya terkait efektivitas program pelatihan keterampilan teknologi dalam meningkatkan kapasitas pelaku usaha. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi hasil dari pelatihan tersebut dengan menyoroti perubahan kemampuan pelaku UMKM dalam memanfaatkan

teknologi digital, seperti penggunaan e-commerce, media sosial, dan aplikasi keuangan digital untuk mendukung operasional dan pemasaran usaha. Hasil kajian menunjukkan bahwa peningkatan literasi teknologi tidak hanya berdampak pada efisiensi dan produktivitas, tetapi juga mendorong inovasi serta memperluas akses pasar UMKM secara signifikan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sari et al. (2020) yang menyatakan bahwa penguasaan teknologi menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing UMKM, serta didukung oleh OECD (2021) yang menegaskan bahwa digitalisasi melalui pelatihan keterampilan teknologi mampu mempercepat transformasi dan ketahanan UMKM di era ekonomi digital.

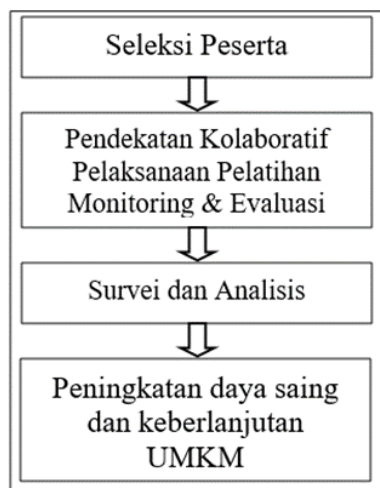
Pengenalan teknologi dalam berbagai aspek bisnis seperti manajemen inventaris, pemasaran online, dan layanan pelanggan digital menjadi sangat penting untuk memenuhi kebutuhan pasar yang semakin terhubung (Wulandari et al., 2021). Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya berfokus pada pelatihan teknis, tetapi juga mencakup aspek strategis dan manajerial agar pelaku UMKM mampu mengimplementasikan teknologi secara menyeluruh dalam aktivitas usahanya. Namun, dalam praktiknya, UMKM masih menghadapi berbagai kendala seperti keterbatasan akses, rendahnya literasi digital, serta minimnya sumber daya, sehingga diperlukan pendekatan pelatihan yang bersifat holistik dan berkelanjutan. Program pelatihan dan pendampingan terbukti mampu meningkatkan kemampuan pemanfaatan teknologi serta mempercepat transformasi digital UMKM Manan et al (2026), sementara literasi digital juga berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja usaha, efisiensi operasional, dan perluasan pasar Ilyas et al (2025). Selain itu, literasi teknologi yang baik terbukti memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM secara keseluruhan, terutama dalam mendukung penggunaan teknologi keuangan dan inovasi bisnis Immawati et al (2024). Dengan demikian, pemberdayaan berbasis literasi teknologi dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM sekaligus mendorong terciptanya ekosistem bisnis yang lebih inklusif dan berkelanjutan

Pelaksanaan program pelatihan keterampilan teknologi tidak hanya memberikan dampak positif bagi peningkatan kapasitas UMKM, tetapi juga berkontribusi nyata terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional (Fuadi et al., 2021). UMKM yang mampu mengadopsi teknologi digital cenderung mengalami peningkatan produktivitas, efisiensi operasional, serta perluasan akses pasar, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan pendapatan dan penciptaan lapangan kerja. Hal ini didukung oleh penelitian terbaru yang menunjukkan bahwa literasi digital dan transformasi teknologi menjadi faktor kunci dalam meningkatkan

daya saing serta keberlanjutan UMKM di era digital (Tamyiz et al, 2025). Selain itu, studi lain juga menegaskan bahwa literasi digital dan keuangan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan penjualan dan kinerja UMKM (lihat Pengaruh Literasi Digital terhadap Peningkatan Penjualan UMKM (Yulian et al, 2025). Program pelatihan berbasis digital bahkan terbukti mampu meningkatkan kemampuan manajerial, pemasaran, serta kesejahteraan pelaku UMKM dan masyarakat sekitarnya (lihat Digitalisasi UMKM dan Peningkatan Literasi Keuangan (Rahmawati et al, 2024). Dengan demikian, penguatan keterampilan teknologi melalui pelatihan menjadi strategi penting dalam mendorong UMKM sebagai pilar ekonomi yang tangguh, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan di era *Society 5.0*.

## METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dirancang bukan sekadar sebagai program pelatihan biasa, melainkan sebagai sebuah proses pemberdayaan yang menyeluruh bagi para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Lamongan di Jawa Timur. Pada pelaksanaannya, kegiatan ini menempatkan UMKM sebagai subjek utama yang berperan aktif dalam setiap tahapan, sehingga hasil yang dicapai tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif dan berkelanjutan. Metode kegiatan disusun secara sistematis dan terukur dengan tujuan utama untuk mengidentifikasi sekaligus menganalisis dampak pelatihan keterampilan teknologi terhadap peningkatan kapasitas dan daya saing UMKM. Setiap tahapan dirancang saling terintegrasi, membentuk alur kegiatan yang logis dan berkesinambungan. Gambaran awal dari pendekatan kegiatan ini dapat dilihat dibawah ini:



Gambar 1. Metode Kegiatan

Tahap awal dimulai dengan proses identifikasi dan seleksi peserta. Pada fase ini, dilakukan pemetaan

terhadap UMKM yang memiliki potensi berkembang namun masih menghadapi keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi. Proses seleksi tidak hanya mempertimbangkan aspek administratif, tetapi juga kesiapan, komitmen, serta kebutuhan riil dari pelaku usaha. Dengan demikian, peserta yang terlibat benar-benar representatif dan sesuai dengan tujuan program. Selanjutnya, pendekatan kolaboratif menjadi landasan utama dalam merancang dan melaksanakan kegiatan. Tim pelaksana tidak bekerja secara satu arah, melainkan membangun interaksi yang dinamis dengan para pelaku UMKM. Diskusi, sharing pengalaman, serta identifikasi masalah dilakukan secara partisipatif, sehingga materi pelatihan yang disusun benar-benar relevan dengan kondisi lapangan.

Tahap inti kegiatan adalah pelaksanaan pelatihan keterampilan teknologi. Pada fase ini, peserta dibekali dengan berbagai kompetensi praktis, seperti pemanfaatan media digital untuk pemasaran, penggunaan aplikasi keuangan sederhana, hingga pengenalan platform e-commerce. Metode pelatihan dikemas secara interaktif melalui praktik langsung, studi kasus, dan pendampingan intensif, sehingga peserta tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam kegiatan usaha sehari-hari. Materi pelatihan meliputi penggunaan perangkat lunak bisnis, manajemen inventaris digital, pemanfaatan platform e-commerce, dan strategi pemasaran melalui media sosial. Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara tatap muka dan daring, dengan memanfaatkan platform pembelajaran online dan sumber daya digital yang relevan. Sesi-sesi workshop interaktif, studi kasus, dan simulasi dilakukan untuk memberikan pengalaman praktis saat menerapkan teknologi dalam bisnis. Selain itu, dilakukan evaluasi berkala untuk mengukur kemajuan peserta serta mengidentifikasi hambatan yang mungkin muncul

Setelah pelatihan, dilakukan tahap monitoring dan evaluasi sebagai upaya untuk mengukur efektivitas program. Monitoring dilakukan secara berkala untuk melihat sejauh mana peserta menerapkan keterampilan yang telah diperoleh. Sementara itu, evaluasi difokuskan pada perubahan yang terjadi, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun kinerja usaha. Pemantauan berkelanjutan dilakukan untuk mengukur dampak jangka panjang dari program pelatihan terhadap efisiensi operasional, ekspansi pasar, dan adaptasi strategi bisnis UMKM di wilayah Kabupaten Lamongan

Tahap akhir adalah survei dan analisis dampak. Pada fase ini, data dikumpulkan secara sistematis melalui instrumen penelitian yang telah disusun sebelumnya. Hasil survei kemudian dianalisis untuk mengetahui tingkat keberhasilan program, serta

mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan maupun kendala yang dihadapi.

Secara keseluruhan, metode kegiatan ini tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada transformasi kapasitas UMKM. Dengan pendekatan yang terstruktur, kolaboratif, dan berkelanjutan, program ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan daya saing UMKM di era digital, sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi lokal yang lebih inklusif dan berdaya tahan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berbagai sektor UMKM, pelatihan menunjukkan hasil yang menggembirakan. 85% peserta mengatakan bahwa mereka dapat menggunakan platform digital lebih baik untuk menjalankan bisnis mereka. Ini termasuk menggunakan media sosial untuk pemasaran, mengelola inventaris dengan teknologi, dan menerapkan sistem pembayaran digital. Selain itu, hasil survei menunjukkan bahwa 70% peserta melaporkan bahwa program pelatihan meningkatkan omset bisnis mereka. Testimoni peserta pelatihan secara kualitatif memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang keuntungan yang dirasakan.

Salah satu peserta, pelaku usaha kecil di bidang kerajinan lokal, mengungkapkan bahwa pelatihan ini berperan penting dalam mendorong ekspansi akses pasar melalui pemanfaatan platform digital, di mana sebelumnya pemasaran produknya masih terbatas pada lingkungan sekitar, namun setelah memahami penggunaan marketplace dan media sosial sebagai sarana promosi dan penjualan, ia mampu menjangkau konsumen yang lebih luas hingga ke luar daerah bahkan lintas wilayah, sehingga tidak hanya meningkatkan visibilitas produk, tetapi juga berdampak signifikan pada pertumbuhan jumlah pelanggan dan peningkatan volume pesanan, yang pada akhirnya menunjukkan bahwa pemanfaatan platform digital menjadi strategi efektif bagi UMKM dalam memperluas jaringan pasar, memperkuat posisi usaha, serta meningkatkan daya saing di tengah perkembangan ekonomi berbasis teknologi.

UMKM yang mengadopsi teknologi serta mengintegrasikannya ke dalam proses bisnis menunjukkan kapasitas yang lebih adaptif, tidak hanya dalam mempertahankan keberlangsungan usaha, tetapi juga dalam mendorong pertumbuhan di tengah dinamika perubahan yang cepat, sehingga keberadaan dukungan dari pemerintah, lembaga keuangan, dan organisasi non-pemerintah menjadi krusial dalam membangun ekosistem yang kondusif bagi percepatan transformasi digital UMKM; dalam perspektif jangka panjang, penguatan daya saing UMKM pada era *Society 5.0* tidak hanya berorientasi pada peningkatan kinerja

finansial, melainkan juga mencakup dimensi keberlanjutan bisnis, di mana dampak penguatan keterampilan teknologi perlu dievaluasi secara komprehensif, baik dari aspek pertumbuhan pendapatan, stabilitas operasional, maupun kemampuan adaptasi terhadap perubahan pasar yang semakin kompleks dan tidak pasti.

Analisis risiko dan keberlanjutan strategis menjadi instrumen penting dalam memahami bagaimana UMKM dapat mempertahankan kemampuan adaptifnya dalam menghadapi berbagai tantangan di masa depan, khususnya yang berkaitan dengan dinamika teknologi, perubahan perilaku pasar, serta ketidakpastian ekonomi, sehingga keberhasilan program pelatihan yang telah dilaksanakan tidak hanya mencerminkan efektivitas intervensi jangka pendek, tetapi juga memberikan justifikasi kuat terhadap pentingnya investasi sumber daya dalam pengembangan literasi teknologi di tingkat UMKM sebagai fondasi peningkatan kapasitas jangka panjang; oleh karena itu, dukungan kebijakan yang berkelanjutan menjadi suatu keniscayaan guna menjamin kontinuitas program serupa sekaligus memperluas jangkauan manfaat kepada UMKM lain yang belum terakomodasi, dan dalam konteks ini, sinergi antara pemerintah dan berbagai lembaga terkait memegang peranan strategis dalam membangun ekosistem yang inklusif, adaptif, dan berdaya saing tinggi guna mendorong pertumbuhan UMKM secara berkelanjutan di era *Society 5.0*.

Selain itu, dalam kerangka konsep *Society 5.0*, aspek inklusivitas dan keadilan sosial menjadi pertimbangan fundamental dalam implementasi program, di mana pelatihan ini dirancang untuk memastikan bahwa manfaat transformasi digital dapat diakses secara merata oleh berbagai lapisan masyarakat, termasuk UMKM pada sektor-sektor yang relatif tertinggal, sehingga analisis dampak sosial dari penguatan literasi teknologi menjadi penting untuk mengidentifikasi kontribusinya terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat sekaligus mengurangi kesenjangan digital, dan sebagai bagian dari upaya penguatan keberlanjutan program, diperlukan strategi penyebarluasan hasil serta diseminasi pembelajaran kepada berbagai pemangku kepentingan, di mana praktik terbaik (*best practices*), keberhasilan, serta tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan program dapat dijadikan sebagai referensi dan landasan empiris dalam pengembangan program serupa di wilayah lain secara lebih efektif dan adaptif.

Kerja sama antarlembaga dan sektor korporasi menjadi fokus strategis dalam mendukung terwujudnya visi *Society 5.0*, mengingat kompleksitas tantangan yang dihadapi menuntut adanya sinergi multipihak yang terintegrasi dan berkelanjutan; dalam perspektif global,

pembahasan mengenai pengembangan model bisnis baru serta peluang kolaborasi lintas batas menjadi semakin relevan, seiring dengan terbukanya akses teknologi yang memungkinkan UMKM untuk terlibat dalam rantai pasok global dan memasuki pasar internasional secara lebih kompetitif, sehingga penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi konseptual dan empiris terkait strategi yang dapat diadopsi oleh UMKM untuk meningkatkan peran aktifnya dalam perekonomian global tanpa mengabaikan nilai-nilai kearifan lokal yang menjadi identitas dan keunggulan komparatifnya

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan dari program pelatihan ini memberikan gambaran yang komprehensif, sistematis, dan mendalam mengenai peran strategis literasi teknologi dalam meningkatkan daya saing UMKM di era *Society 5.0*, di mana temuan yang diperoleh tidak hanya menegaskan efektivitas program dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan teknologi pelaku usaha, tetapi juga menunjukkan adanya transformasi nyata dalam praktik bisnis, khususnya dalam aspek pemasaran digital, efisiensi operasional, serta perluasan akses pasar, sehingga analisis yang dilakukan tidak berhenti pada evaluasi keberhasilan program semata, melainkan juga menghasilkan wawasan strategis yang bernilai bagi para pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan dan intervensi lanjutan, termasuk dalam membangun ekosistem bisnis yang lebih adaptif terhadap perubahan teknologi, mendorong inovasi berkelanjutan, serta memperkuat ketahanan dan keberlanjutan UMKM dalam menghadapi dinamika ekonomi yang semakin kompleks dan kompetitif, baik pada tingkat lokal, nasional, maupun global.

## KESIMPULAN

Pada konteks dinamika bisnis modern yang semakin terdigitalisasi dan kompetitif, literasi teknologi terbukti berperan sebagai determinan strategis dalam pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), di mana hasil kegiatan ini secara komprehensif menunjukkan bahwa pelatihan keterampilan teknologi memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan efisiensi operasional, ekspansi akses pasar melalui platform digital, adaptasi model bisnis berbasis daring, serta integrasi sistem pembayaran digital, sehingga UMKM yang memiliki tingkat literasi teknologi yang memadai mampu menunjukkan kapasitas adaptif yang lebih tinggi, memanfaatkan peluang ekonomi digital secara optimal, serta memperkuat daya saing dan keberlanjutan usaha, meskipun demikian, berbagai tantangan seperti keterbatasan biaya implementasi, kesenjangan akses infrastruktur, dan resistensi terhadap perubahan masih menjadi hambatan yang memerlukan

intervensi kebijakan dan dukungan berkelanjutan dari berbagai pemangku kepentingan melalui penyediaan insentif, peningkatan aksesibilitas teknologi, serta pendampingan yang sistematis dan berkelanjutan, sehingga literasi teknologi tidak lagi diposisikan sebagai faktor pendukung semata, melainkan sebagai kunci utama dalam membangun ekosistem UMKM yang adaptif, inovatif, dan berkelanjutan dalam kerangka *Society 5.0*.

## SARAN

Penelitian ini menyarankan perlunya penguatan program pelatihan literasi teknologi yang berkelanjutan, terstruktur, dan berbasis kebutuhan riil UMKM dengan pendekatan praktis serta pendampingan intensif agar implementasi teknologi dapat berjalan optimal, yang diiringi dengan dukungan komprehensif dari pemerintah dan pemangku kepentingan melalui kebijakan insentif, perluasan akses pembiayaan yang semakin kompleks dan kompetitif diantaranya:

1. Diperlukan penguatan program pelatihan literasi teknologi yang berkelanjutan, terstruktur, dan berbasis kebutuhan UMKM dengan pendekatan praktis serta pendampingan intensif, agar implementasi teknologi dapat berjalan optimal dan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kinerja usaha.
2. Pemerintah dan pemangku kepentingan perlu memberikan dukungan komprehensif melalui kebijakan insentif, akses pembiayaan, serta penyediaan infrastruktur digital yang merata, sekaligus mendorong penelitian lanjutan untuk mengkaji dampak jangka panjang terhadap keberlanjutan, ketahanan, inovasi, dan integrasi UMKM dalam ekosistem ekonomi digital.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan program pelatihan ini, termasuk dukungan dari pemerintah daerah serta mitra industri yang secara aktif berperan dalam mendorong pengembangan dan pemberdayaan UMKM.

## REFERENSI

- Aisyah, H., Puspita, S., & Elizamiharti, E. (2022). RESOURCE-BASED VIEW: STRATEGI UMKM DI SUMATERA BARAT UNTUK MENCAPAI KEUNGGULAN KOMPETITIF. *JMD: Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara*, 5(2), 109-120. <https://doi.org/10.26533/jmd.v5i2.1029>
- Akhmad, K. A., & Purnomo, S. (2021). Pengaruh penerapan teknologi informasi pada usaha

- mikro kecil dan menengah di Kota Surakarta. *Sebatik: Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi*, 25(1) <https://doi.org/10.46984/sebatik.v25i1.1293>
- Arumsari, N. R., Lailiyah, N., & Rahayu, T. (2022). Peran Digital Marketing dalam Upaya Pengembangan UMKM Berbasis Teknologi di Kelurahan Plamongansari Semarang. *SEMAR: Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni bagi Masyarakat*, 11(1), 92. <https://doi.org/10.20961/semar.v11i1.57610>
- Bunyamin, B., Munfaqiroh, S., Setyawan, S., Utami, N. N., Zuchroh, I., Murtiningtyas, T., & Kadarusman, K. (2024). Pendampingan Pembuatan Design Logo Produk Usaha UMKM Kampoeng Kajoetangan Heritage Malang Jawa Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(5), 1646-1650. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i5.1081>
- Ilyas, Y., Mujito, M & Putri, E.A (2025). Peran Literasi Digital dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM di Era Ekonomi Digital. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Manajemen Kewirausahaan Dan Bisnis*, 2(2), 640-649. <https://doi.org/10.61132/prosemnasimkb.v2i2.238>
- Immawati, S.A., Erdawati, L & Rosyid. (2024). Digital Financial Literacy Education for the Community of RW 14 Kelurahan Uwung Jaya, Kecamatan Cibodas, Kota Tangerang, Kegiatan positif: *Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 59-69. <https://doi.org/10.61132/KegiatanPositif.v2i3.1220>
- Maharani, M., Hak, N & Sumarni, Y. (2025). *Entrepreneur dan Network dalam Pertumbuhan UMKM (Studi Kasus Usaha Pabrik Tahu di Desa Lubuk Sahung Seluma)*. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(3). <https://doi.org/10.30651/jms.v10i3.26646>
- Mahayanti, A., & Ismoyo, I. (2021). Peran Pendidikan Keperawatan Menghadapi Era *Society 5.0*. *Prosiding Seminar Nasional Sains Teknologi dan Inovasi Indonesia (SENASTINDO)*, 3, 303-310. <https://doi.org/10.54706/senastindo.v3.2021.153>
- Manan, I. R., Gunawan, A., Sucipto, I., Kusumah, D. H., & Wirjawan, T. W. (2026). PENINGKATAN LITERASI DIGITAL UMKM MELALUI PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DI ERA TRANSFORMASI DIGITAL. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(01), 325-334. Retrieved from <https://gembirapkm.my.id/index.php/jurnal/article/view/1576>
- Putra, F. I. F. S., Amron, A., Aqmala, D., & Haziroh, A. L. (2022). TUWO: MODEL SUSTAINABILITY DIGITAL MARKETING SEBAGAI JALAN PINTAS UMKM BERSAING DI ERA *SOCIETY 5.0*. *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen (SENAMA)*. <https://doi.org/10.52353/senama.v1i1.288>
- Rahmawati, E.D., Sumarno & Sari, D.K. (2024). Digitalisasi Umkm dan Peningkatan Literasi Keuangan Pada UMKM, *JUKESHUM Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 33-4. <https://doi.org/10.51771/jukeshum.v4i1.720>
- Sari, R. P., Santoso, D. T., & Puspita, D. (2020). Analisis kesiapan UMKM Kabupaten Karawang terhadap adopsi cloud computing dalam konteks industri 4.0. *Jurnal Teknik Industri*, 15(2), 63-72.
- Talakua, A.C & Sitaniapessy, D.A. (2024). Pemanfaatan Desain Grafis untuk Pembuatan Logo dan Kemasan Produk UMKM Sumba Timur. *Jurnal PKM: Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(3), 306-315. <http://dx.doi.org/10.30998/jurnalpkm.v7i3.16354>
- Tamyiz, U. M. H., Munir, C. Furqon, dan P. D. Dirgantari. (2025). Literasi Digital di UMKM: Tinjauan Sistematis dan Pengembangan Kerangka Teoretis Terintegrasi Menggunakan Metode PRISMA, *Jurnal Algoritma*, 22(2), 412-421. <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.22-2.2308>
- Wulandari, W., Nugroho, P. D. P., & Ramadhan, F. (2021). RANCANGAN SISTEM INFORMASI PENYEWAAN BUS DENGAN PENDEKATAN ELECTRONIC CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT (E-CRM). *IDEALIS: Indonesia Journal Information System*, 4(1), 1-10. <https://doi.org/10.36080/idealism.v4i1.2808>
- Yulian, T. N., Mudiharso, W., & Susilawati, S. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Literasi Digital terhadap Peningkatan Penjualan UMKM di Indonesia: Systematic Literature Review: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(3), 21075-21085. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.5735>